

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Peneliti menentukan tempat penelitian di MTs Al-Khairiyah Kubangsari, Jln. Sunan bonang, Link. Penauan, RT.02, RW. 01, Kel. Kubangsari, Kec. Ciwandan, Cilegon, Banten. MTs Al-Khairiyah Kubangsari merupakan madrasah swasta, pendidikan formal pada tingkat SLTP di Cilegon. Adapun alasan yang mendukung peneliti memilih tempat ini diantaranya:

- a. Timbulnya ketertarikan peneliti terhadap masalah yang ada.
- b. Terjangkaunya tempat penelitian yang dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan pada bulan juli 2021 sampai dengan selesai. Berikut *timeline* kegiatan penelitian di MTs Al-Khairiyah Kubangsari.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan 2021-2022						
		Jul	Nov	Des	Jan	Mar	Apr	Mei
1	Observasi pendahuluan ke MTs Al-Khairiyah Kubangsari							
2	Pengajuan proposal							
3	Pembuatan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi.							
4	Pengumpulan data melalui wawancara observasi dan dokumentasi.							
5	Pengolahan data hasil penelitian							
6	Sidang skripsi							

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif yakni penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian atau fenomena yang objek penelitian alami secara holistik dengan mendeskripsikannya kedalam rangkaian kata dan bahasa yang natural dengan menggunakan beragam kaidah ilmiah.¹ Pendekatan kualitatif ialah upaya untuk mendalami dan menganalisis sebuah makna dari kejadian tertentu berdasarkan sudut pandang pribadi.

Penelitian ini bersifat deskriptif yakni bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran peristiwa baik alamiah ataupun buatan.² Dengan tujuan untuk mendeskripsikan Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan *Brand Image* Sekolah Di MTs Al-Khairiyah Kubangsari.

¹ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007). 6.

² Nana Syaodih Sumadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet.1. (Bandung: Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan Remaja Rosda Karya. 2005), 72.

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian *field research* yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke tempat penelitian. Dalam artian data yang diperoleh adalah data real ada dan terjadi dilapangan guna memberikan penjelasan akan kesesuaian konsep dan pengaplikasiannya. Penelitian ini juga merupakan penelitian studi kasus yakni studi yang meneliti sebuah masalah dengan batasan yang rinci, data yang komprehensif dan melibatkan banyak sumber informasi. Penelitian ini terbatas oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa peristiwa, program, aktivitas, atau individu. Penelitian ini menghimpun data serta menganalisisnya berkenaan dengan sesuatu kasus. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata sesuatu yang dijadikan kasus biasanya dikarenakan terdapat masalah, kesulitan, hambatan, dan penyimpangan. Tetapi sesuatu juga bisa dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya meskipun tidak ada masalah yang terjadi.³ Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian studi kasus karena dibatasi oleh waktu dan tempat di MTs Al-Khairiyah Kubangsari dan kasus yang dipelajari berupa Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Brand Image Madrasah Di MTs Al-Khairiyah Kubangsari.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Maka untuk memperoleh gambaran mendalam tentang

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet.1. (Bandung: Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan Remaja Rosda Karya. 2005), 77.

Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan *Brand Image* Madrasah Di MTs Al-Khairiyah Kubangsari, peneliti menerapkan beberapa cara pengumpulan data. Adapun cara yang diterapkan pada penelitian ini yaitu antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap suatu fenomena objek yang diteliti secara obyektif dan mencatat hasilnya secara sistematis agar mendapatkan gambaran yang lebih kongkrit mengenai kondisi di lapangan, sebagaimana pendapat bahwa observasi ialah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Observasi juga disebut dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan terhadap objek dengan menggunakan seluruh indera. Metode observasi dibagi menjadi dua bentuk antara lain :

- a. Observasi partisipan adalah cara pengamatan dengan peneliti yang menjadi bagian dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian.
- b. Observasi non partisipan adalah cara pengamatan tanpa peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan objek penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, yang mana peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan objek penelitian dalam melakukan observasi Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan *Brand Image* Madrasah Di MTs Al-

Khairiyah Kubangsari.⁴ Dengan teknik observasi memberikan peneliti kemudahan untuk memperoleh data secara komprehensif, karena peneliti terjun dan mengamatinya secara langsung

2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* ialah cara memperoleh informasi dengan langsung bertanya kepada informan.⁵ Wawancara merupakan tanya jawab secara lisan, dengan dua orang atau lebih berhadapan atau bertatap wajah secara langsung.⁶ Lain halnya dengan penjelasan tersebut *interview* ialah perbincangan antara dua orang atau lebih mengenai suatu masalah secara lisan dan langsung, berdasarkan sifat dan cara pelaksanaannya interview terbagi menjadi tiga, antara lain :

- a. *Interview* terpimpin ialah tanya jawab dengan memanfaatkan kisi-kisi pertanyaan yang lengkap dan rinci.
- b. *Interview* tak terpimpin ialah tanya jawab yang tidak mengacu pada kisi-kisi pertanyaan yang rinci hanya berpatokan pada garis besar dari fokus penelitiannya.

⁴ Hadari nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, (Yogyakarta:1993), 10.

⁵ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES,1994), 192

⁶ Kartini Kartono , *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Alumni, (Bandung: Cet IV, 2003), 171.

- c. *Interview* bebas terpimpin adalah gabungan dari keduanya pewawancara yang mana hanya membuat inti-inti masalah yang akan diteliti dan kondisional ketika proses berlangsung.⁷

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terpimpin yakni peneliti menyiapkan kisi-kisi pertanyaan untuk dijadikan acuan dalam proses wawancara, yang diterapkan untuk mewawancarai Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan Waka Humas tentang Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan *Brand Image* Madrasah Di MTs Al-Khairiyah Kubangsari untuk memperoleh data mengenai keadaan madrasah.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data. Dokumentasi merupakan cara peneliti untuk memperoleh data dari dokumen tersimpan baik dari benda tertulis seperti buku, buletin, catatan harian, dan sebagainya. Adapun Suharsimi Arikunto menyatakan dokumentasi ialah data yang berbentuk catatan transkrip, notulen rapat, majalah, buku, prasasti, surat kabar, lengger, agenda dan sebagainya. Metode ini diterapkan untuk memperoleh data tentang kondisi obyektif MTs Al-Khairiyah Kubangsari, seperti sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah peserta didik, jumlah sarana prasarana dan lain-lain.

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara , 1997), 83-85.

D. Teknik Analisis Data

Nasution berpendapat bahwa analisis data merupakan kegiatan dalam menata, mengelompokkan data, memilih model atau topik untuk mengetahui maksudnya.⁸ Teknik analisis data juga bisa berarti sebagai proses mengonversikan data penelitian menjadi sebuah informasi yang kelak dimanfaatkan dalam menarik kesimpulan. Proses menganalisis dan pengumpulan data dilakukan bersamaan dengan beberapa langkah bermula dari mengumpulkan data, lalu data direduksi, kemudian disajikan dan terakhir menarik kesimpulan.⁹

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data Collection adalah proses mengumpulkan data melalui beragam cara yaitu *triangulasi* yakni menggabungkan beraneka ragam cara dalam mengumpulkan data baik dengan melakukan wawancara, observasi, ataupun dokumentasi. Dengan banyaknya data yang terkumpul menjadikan hasil dari penelitian yang diperoleh semakin baik.¹⁰

2. *Data Ruduction* (Reduksi Data)

Dengan banyaknya jumlah data yang diperoleh maka perlunya melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses pencatatan dengan teliti dan terperinci, lalu merangkum data yang diperoleh, kemudian memilih data-data yang pokok, setelah itu memfokuskan pada data yang penting serta

⁸ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Dasar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), 72.

⁹ M.B. Miles & A.M. Huberman , *An Expeded Source Book: Qualitive Data Analysis, Analysis Data Kualitatif*. terj. Tjetjer R. Rohidi (Jakarta: UI-Press, 1992), 19.

¹⁰ M.B. Miles & A.M. Huberman, *An Expeded Source Book: Qualitive Data Analysis, Analysis Data Kualitatif*. terj. Tjetjer R. Rohidi, 93.

mencari topik pola tersebut. Dengan reduksi data membuat gambaran menjadi lebih jelas dan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan pengumpulan dan pencarian data yang dibutuhkan selanjutnya. Adapun kiranya data yang tidak digunakan bisa dipisahkan supaya peneliti bisa lebih fokus terhadap data yang telah direduksi.¹¹

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data merupakan proses penyusunan data secara terstruktur yang dapat dipahami dengan mudah yang akan menjadi bahan dalam menarik kesimpulan. Dalam penyajian data bisa dilakukan melalui penyajian tabel, grafik, bagan ataupun berbentuk kalimat yang bersifat naratif.¹²

4. *Verifying* (verifikasi)

Langkah terakhir yaitu verifikasi data, yakni kegiatan pemeriksaan data kembali dan penarikan kesimpulan. Agar kesimpulan yang disampaikan itu meyakinkan maka dalam penarikan kesimpulan perlu mendapat dukungan dari data yang valid dan konsisten. Kesimpulan yang ditemukan adalah jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan dan bisa mengembang

¹¹ M.B. Miles & A.M. Huberman, *An Expanded Source Book: Qualitative Data Analysis, Analysis Data Kualitatif*. terj. Tjetjer R. Rohidi, 96.

¹² M.B. Miles & A.M. Huberman, *An Expanded Source Book: Qualitative Data Analysis, Analysis Data Kualitatif*. terj. Tjetjer R. Rohidi, 97.

berdasarkan kondisi dilapangan, juga bisa berwujud temuan baru.¹³ Dalam menarik kesimpulan merujuk kepada data yang telah direduksi dan disajikan agar selaras dengan data yang telah dianalisis. Teknik penelitian tersebut merupakan model analisis Miles dan Huberman yang dipandang memiliki hubungan interaktif antara komponen utama satu dengan yang lainnya dalam analisis tersebut.¹⁴

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang didapat akan diakui valid ketika data yang disajikan sesuai dengan fenomena yang ada pada objek yang diteliti. Akan tetapi realitas data yang benar bagi penelitian kualitatif bersifat jamak tidak tunggal, dan bergantung dengan peneliti tersebut, karena penelitian dari 10 manusia yang berbeda pada satu objek yang sama akan menghasilkan 10 hasil temuan yang berbeda pula, dan kesemuanya dapat dikatakan valid ketika tidak ada perbedaan antara temuan dan obyek penelitian. Yakni suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula..¹⁵ Penelitian ini menguji keabsahan data dengan uji kredibilitas data, yang mana data yang terpercaya pada penelitian kualitatif, bisa didapatkan dengan beragam cara diantaranya bisa melalui pengamatan yang

¹³ M.B. Miles & A.M. Huberman, *An Expanded Source Book: Qualitative Data Analysis, Analysis Data Kualitatif*. terj. Tjetjep R. Rohidi, 97.

¹⁴ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analysis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep R. Rohidi (Jakarta: UI-Press, 1992), 20.

¹⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup, 2020), 199.

diperpanjang, ketekunan yang ditingkatkan, triangulasi, analisis kasus negatif, memanfaatkan bahan referensi dan member check.¹⁶

1. Pengamatan yang diperpanjang dilakukan dengan cara mengamati ulang ke lapangan akan kebenaran data yang didapatkan sebelumnya.
2. Ketekunan yang ditingkatkan dilakukan dengan cara mengamati ulang ke lapangan akan kebenaran data yang didapatkan ataupun dengan mengamati objek terus menerus dan membaca beragam referensi sehingga peneliti akan semakin tajam dan luas wawasannya.
3. Triangulasi bertujuan guna meningkatkan kekuatan secara teori, metode dan interpretatif. Triangulasi juga berarti sebagai aktivitas pengecekan data dengan berbagai sumber, teknik, dan waktu.
 - a. Triangulasi sumber dilakukan melalui pemeriksaan data yang didapat dengan beragam sumber.
 - b. Triangulasi teknik dilakukan melalui pemeriksaan data pada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda.
 - c. Triangulasi waktu dilakukan melalui pemeriksaan data ulang terhadap sumber dan dengan teknik yang sama akan tetapi di waktu dan kondisi yang berbeda.
4. Analisis kasus negatif, yang mana kasus negatif ialah kondisi data yang tidak sesuai dengan temuan. Analisis kasus negatif dilakukan melalui

¹⁶ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3, 2020

pemeriksaan mendalam terhadap data yang berbeda bahkan bertentangan dengan temuan.

5. Memanfaatkan bahan referensi yang mana merupakan penunjang dalam pembuktian data temuan secara otentik.
6. Member check ialah kegiatan pemeriksaan data kepada sumber data yang bertujuan supaya ada kesesuaian antara informasi yang disajikan dengan temuan dilapangan. Dalam proses ini data bisa ditambahkan, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data sehingga kesepakatan bisa berupa dokumen yang telah ditanda-tangani.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara triangulasi guna meningkatkan kekuatan secara teori, metode dan interpretatif dalam menguji keabsahan data. Yakni menerapkan triangulasi sumber untuk menguji data tentang strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkann brand image di MTs Al-Khairiyah Kubangsari dengan memperoleh data dari berbagai sumber yang mana dalam penelitian ini data bersumber dari kepala sekolah, kepala TU, waka humas, waka kesiswaan dan waka kurikulum. Data yang berbeda dari kelima sumber tersebut tidak disama ratakan namun di uraikan dan dikelompokkan yang mana terlihat sama, berbeda dan spesifik dari kelima sumber tersebut. data yang sudah dianalisis akan menghasilkan simpulan melalui kesepakatan (member check) dengan kelima sumber data tersebut.